BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan dalam pengumpulan data dan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi.[68] Adapun metode yang digunakan yakni:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu upaya dalam ilmu pengetahuan yang dilakukan untuk memperoleh factor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati serta sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[69] Dalam sebuah kegiatan penelitian, pendekatan sangat diperlukan untuk memudahkan peneliti memahami dan bahkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Jenis Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta.[70] Penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari fenomena objek yang diteliti dan kemudian

---

[68] Sudikin Munir, *Metode Penelitian:Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian* (Surabaya: Insane Cendikia, 2005), h. 6.

[69] Mardalis, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal,* (Jakarta: Rosda, 2002), h. 24

[70] Hermawan, Wasito, *Pengantar M etodologi Penelitian,* (Jakarta: sun printing , 1992), h.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikomparasikan dengan teori yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karna bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan sarana prasarana di MTs. Hidayatul Mubtadi'in Sampang Madura.

2. Lokasi Penelitian

Disini penulis akan meneliti di MTs. Hidayatul Mubtadi'in Sampang Madura, karena peneliti ingin mengetahiu bagaimana strategi kepala sekolah dalam menggembangkan sarana prasarana yang ada di lembaga tersebut.

3. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian.[71] Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.[72] Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari dua sumber, yakni:

a. Sumber Data Primer

Adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumbernya, yaitu kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua murid. Dalam hal ini

---

[71] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial;Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif,* (Surabaya: Airlangga university press, 2003), h.233

[72] Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian;Suatu Pendekatan Praktek,*(Jakarta: Rieneka Cipta, 1989),h. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti mengambil data primer melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah di MTs. Hidayatul Mubtadi'in Sampang Madura.

b. Sumber Data Skunder

Adalah sumber yang diperoleh dari peneliti untuk memperkuat data primer. Dalam hal ini peneliti mengambil data skunder melalui letak geografis sekolah, keadaan siswa, guru serta karyawan, struktur organisasi sekolah, daftar sarana prasarana sekolah di MTs. Hidayatul Mubtadi'in Sampang Madura.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Obserevasi atau pengamatan adalah pegindraan secara langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau prilaku.[73] Sedangkan M. Nazir menambahkan bahwa pengumpulan data dengan metode observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa adanya bantuan alat standar lain untuk keperluan tersebut.[74]

Beberapa pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa observasi adalah merupakan teknik atau metode untuk mengadakan penelitian

---

[73] Sudikin Munir, *Metode Penelitian,*h. 217

[74] Moh. Nazir, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), h. 212

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan cara mengamati langsung terhadap kejadian dari lapangan dan hasilnya dicatat secara sempurna. Metode ini peneliti lakukan untuk mencari data mengenai:

1) Kondisi sarana di MTs. Hidayatul Mubtadi'in Sampang Madura.
2) Kondisi prasarana di MTs. Hidayatul Mubtadi'in Sampang Madura.
3) Strategi kepala sekolah di MTs. Hidayatul mubtadi'in Sampang Madura.

Dengan demikian peneliti terjun langsung ke lapangan atau pada sebuah organisasi dengan mengadakan pengamatan (melihat, mendengar, dan bertanya) dan mencatat keadaan yang terjadi pada lembaga tersebut.

b. Wawancara (*Interview*)

Adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan melalui wawancara atau tatap muka secara langsung. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang ada diperoleh melalui observasi. [75] Wawancara ini di tunjukan kepada kepala sekolah MTs. Hidayatul Mubtadi'in Sampang Madura, adapun isi dari wawancara tersebut menanyakan bagaimana strategi kepala sekolah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat serta kondisi

[75] A. Nasution. *Metode Riset*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996) hal 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sarana prasarana yang ada di MTs. Hidayatul Mubtadi'in Sampang Madura.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.[76] Metode dokumentasi ini di gunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan data-data sebagai berikut:

1) Sejarah singkat berdirinya sekolah MTS. Hidayatul Mubtadi'in Sampang Madura.
2) Struktur organisasi MTs. Hidayatul mubtadi'in Sampang Madura.
3) Keadaan sarana prasarana MTs. Hidayatul mubtadi'in Sampang Madura.
4) Keadaan guru, karyawan serta siswa MTs. Hidayatul mubtadi;in Sampang Madura.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu melalui pendekatan kualitatif dimana lebih menekankan analisisnya pada proses induktif. Dalam hal ini peneliti berada di lapangan mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan berdasarkan realita di lapangan

[76] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* h. 206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.[77]

6. Pengecekan Keabsahan Data

Selanjutnya adalah teknik dalam melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh, terutama pengecekan data yang terkumpul. Data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti pada subjek data yang terkumpul dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh.[78] Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas dan realibilitas. Dan untuk mengetahui keabsahan data yang peneliti tulis, oleh karna itu perlu adanya teknik keabsahan data yakni dengan menggunakan dua cara, yaitu:

a. Trianggulasi

Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpula data (wawancara mendalam tak berstruktur, pengamatan dan dokumentasi) dari berbagai sumber (orang, waktu dan tempat) yang berbeda.[79] Disini yag digunakan adalah trianggulasi melalui sumber. Melalui sumber artinya membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan orang atau informan

---

[77] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 5.

[78] Lexy J. Molelong, Metodologi Penelitian, Op.Cit. h. 240

[79] Burhan Bungin, *metodologi Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h.129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang situasi penelitian dengan hasil perpanjagan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti, membandingkan data dari perspektif yang berbeda yaitu antara warga masyarakat biasa, tokoh masyarakat, dan tidak lupa untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen atau arsip pelaksanaannya.

b. Pengamatan Mendalam

Pada pengamatan mendalam ini peneliti selama dilapangan menggunakan waktu seefisien mungkin dan tekun mengamati serta memusatkan perhatian pada hal-hal sesuai dengan pokok permasalahan penelitian secara kontinyu dan kemudian setelah itu barulah menelaah factor-faktor yang ditemukan secara rinci agar dapat dimengerti dan difahami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id